

## BA B I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Banyak yang dapat kita identifikasi dari kehidupan seseorang untuk dimanfaatkan menjadi bahan pembelajaran dalam menuju pembentukan karakter . salah satu manfaatnya adalah menjelaskan pri-kehidupan seseorang tokoh yang menjadi panutan dalam masyarakatnya. Pri-kehidupan tokoh ini dapat di telisik dengan menelusuri pengalaman hidupnya. Pengalaman hidup tokoh ini di pelajari dengan menelaah kehidupannya dalam suatu bagian.

Eksistensi dari seorang tokoh dapat dilihat dari bagaimana Pengaruh tokoh atau kontribusi tokoh tersebut dalam kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Dalam arti ada sesuatu yang sangat berguna dari seseorang tokoh yang menjadi panutan dalam masyarakat, Seperti penngaruh tokoh dalam perkembangan Islam, atau perkembangan Pendidikan. Dalam hal ini Pernanan atau Kotribusi yang di lakukan menjadikan tokoh tersebut menjadi orang yang sangat penting dalam kehidupan seseorang maupun masyarakat.

. Dalam buku “ mengenang 100 tahun buya hamka : Dan Aku Pun Masukan Dalam Daftarmu “ biografi hamka sangat menarik karena dalam buku bigrafi hamka ini di jelaskan berbagai kisah Buya Hamka, di tanah kelahirannya Minang, maupun kontribusinya terhadap perkembangan Agama Islam, sastra di Indonesia, serta perjuangannya dalam kemerdekaan.

Karena itu peneliti mencoba meneliti tentang peranan seorang Ulama yang sangat terkenal di Aceh singkel yaitu Ali Al Fansury As Singkili, yang merupakan seorang ayah dari Tokoh yang membuat nama nusantara terkenal di dunia internasional Abad XVII yaitu Syech Abdurrauf As Singkili, serta merupakan saudara dari tokoh Tasawuf yang terkenal di zamannya yaitu Hamzah Al Fansury.

Namun banyak yang tidak mengetahui, Saudara dari Hamzah Al Fansury, dan ayah dari Syech Abdurrauf As Singkili, , beliau adalah salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam penyebaran Islam di barus ( Fansur ) atau di singkil. Bersama saudaranya Hamzah Al Fansuri As Singkili, mereka mengembangkan dakwah Islam dari Fansur, hingga ke kerajaan Aceh bahkan hingga tingkat internasional, hal ini dapat di lihat dari karya karya mereka yang menjadi berkembang pesat di kerajaan Aceh, dan menjadi rujukan terhadap Pendidikan Islam di Aceh khususnya di Aceh Singkil

Singkel ( Aceh Singkil sekarang ) merupakan sebuah daerah di ujung daerah nangroe Aceh Darussalam, yang merupakan sebuah kabupaten yang sedang masa perkembangan. Menurut sejarah, singkil dahulunya merupakan daerah yang sangat terkenal karena singkil termasuk dalam bagian barus raya atau sering kita kenal Fansur. Dari peninggalan-peninggalan sejarah yang ada serta cerita rakyat yang berkembang menunjukkan bukti adanya kerajaan-kerajaan di wilayah Singkil itu sendiri. Beberapa peninggalan-peninggalan bersejarah tersebut dapat dilihat dari ditemukannya situs-situs bangunan serta alat-alat perlengkapan hidup seperti senjata, peralatan makan, perhiasan, perlengkapan pertanian, adat

istiadat. Hal ini menunjukkan adanya struktur masyarakat berlapis yang ditunjukkan dengan terdapatnya nama ( gelar ) Raja, pembantu-pembantu raja dan rakyat biasa. Sewaktu kerajaan Aceh dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda.

Ali Al Fansuri As Singkili Dan Hamzah Al fansury As Singkili, bersama sama mengembangkan Pendidikan Islam yang akhirnya menjadi Pendidikan Islam terbesar di Aceh, hingga menghasilkan murid murid yang menjadi Ulama hebat dan besar seperti Syech Abdurrauf As Singkili, Ali Al Fansury As Singkili mendirikan Dayah suro ( abad 16 ) di daerah Suro, Lipat kajang di Singkil, sedangkan Hamzah Al Fansuri As Singkili, Mendirikan pusat Pendidikan Dayah Oboh ( abad 16 ), di desa Oboh subulussalam.

Dayah yang di kembangkan Oleh Ali Al Fansuri As Singkili, menjadi wadah dakwah Islam di singkil, dan menghasilkan Ulama Ulama besar di nusantara, tidak terkecuali Abdurrauf As Singkili, yang menjadi Ulama sekaligus penasehat di kerajaan Aceh, dan mendapatkan gelar Syah kuala, suatu gelar tertinggi para ulama Aceh pada saat itu. Dayah suro ini merupakan salah Satu dayah yang cukup besar pada masanya, walaupun bukti otentik terhadap peninggalan Dayah tersebut telah hilang, namun berdasarkan dari Ulama Ulama atau Buya di singkil mengatakan bahwa, perkembangan dayah di suro sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari paham atau Tarekat yang di bawanya masih berkembang hingga saat ini di singkil.

Dengan besarnya pengaruh Syech Ali Al Fansury terhadap dakwah Islam yang ada di Singkil, maka dari itu penulis mencoba meneliti tentang “  
PENGARUH SYECH ALI AL FANSURI AS SINGKILI DALAM  
PERKEMBANGAN ISLAM DI ACEH SINGKIL “ . Dengan adanya penelitian ini di harapkan, kita dapat melihat perjalanan hidup Ulama Ali Al Fansuri As Singkili dalam perkembangan Islam di Singkil



## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang yang di uraikan diatas, maka masalah masalah yang dapat di indentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Syech Ali Al Fansuri Dalam Perkembangan Islam di Aceh Singkil
2. Pengaruh Syech Ali Al Fansuri Dalam perkembangan Pendidikan islam di Aceh Singkil
3. Pengaruh Syech Ali Al Fansuri Dalam perkembangan Tasawuf di Aceh Singkil.

## C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh Syech Ali Al Fansuri Terhadap syiar Agama Islam di Aceh Singkil
2. Bagaimana fungsi Dayah Suro ( simpang kanan ) terhadap Syiar Agama Islam di Aceh Singkil
3. Bagaimana perkembangan Ilmu Tasawuf yang di kembangkan Oleh Ali Al Fansuri dalam penyebaran Islam di Aceh Singkil

## D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Syech Ali Al Fansuri dalam perkembangan islam di Aceh Singkil
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dayah Suro dalam penyebaran Islam di Aceh Singkil .

3. Untuk mengetahui pengaruh dalam Syech Ali Al Fansuri dalam perkembangan ilmu tasawuf dan tarekat di Aceh Singkil.

#### E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk melihat pengaruh Syech Ali Al Fansuri dalam menyebarkan Islam di Aceh Singkil
2. Untuk melihat perkembangan Islam yang dilakukan oleh Syech Ali Al Fansuri di singkil.
3. Untuk melihat bagaimana Pendidikan dayah suro menjadi salah satu pusat Pendidikan di Aceh Singkil
4. Untuk melihat perkembangan Ilmu Ilmu Tasawuf yang sangat berkembang di beberapa pesantern atau dayah di Aceh Singkil.

#### F. MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini di harapkan memperoleh gambaran secara ilmiah mengenai Pengaruh Syech Ali Al Fansuri dalam menyebarkan Islam di Aceh Singkil.
2. Sebagai bahan kajian Islam untuk memperkenalkan Ulama yang sangat besar yang tidak di ketahui banyak orang seperti Syech Ali Al Fansuri.
3. Sebagai bahan kajian dan pertimabangan terhadap kajian kajian Islam di Aceh Singkil
4. Sebagai bahan referensi bagi perkenmangan Islam di Aceh Singkil
5. Sebagai sumber Pendidikan lokal terhadap pendididkan Islam di singkil.